

Abstract

Airport infrastructure development is an important part of national and regional development. As Law No. 1/2009 concerning flights which revokes Law No. 15/1992 which states that airport is everything related to the implementation of new flights air and other activities in carrying out the functions of safety, security, fluency, and order flow of aircraft traffic, passengers , cargo and/or post, intra and/or intermodal relocation sites and to increase national and regional economic growth.

Airport infrastructure development is believed to be a driver in reminding the GRDP (gross regional domestic product) an increase in high GRDP growth influenced by the availability of good and quality infrastructure services. This study analyzes the impact of airports conducted using a quasi-experimental approach through the Difference-in-Differences (DiD) method. This method compares the changes between treatment groups, ie districts that have airports and groups that do not receive treatment, ie districts that do not have airports. The research aims to identify the impact of airports on GRDP. In accumulation, the test results show that there is no influence of the airport on the Rokan Hulu regency's GRDP.

Keywords: impact evaluation, Difference-in-Differences (DiD), Airport, GRDP.

Intisari

Pembangunan infrastruktur bandar udara merupakan bagian penting dari pembangunan nasional maupun pembangunan daerah. Sebagaimana UU No.1/2009 tentang penerbangan yang mencabut UU No.15/1992 yang menyebutkan kebandarudaraan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Pembangunan infrastruktur bandar udara diyakini sebagai pendorong dalam meningkatkan PDRB (*gross regional domestic product*) peningkatan pertumbuhan PDRB yang tinggi dipengaruhi dengan tersedianya layanan infrastruktur yang baik dan berkualitas. Penelitian ini menganalisis dampak bandar udara yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *quasi-experiment* melalui metode *Difference-in-Differences* (DiD). Metode ini membandingkan perubahan antarwaktu antara kelompok *treatment* yaitu kabupaten yang memiliki bandar udara dengan kelompok yang tidak mendapatkan *treatment* yaitu kabupaten yang tidak memiliki bandar udara. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dampak bandar udara terhadap PDRB. Secara akumulasi, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh bandar udara terhadap PDRB kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci: evaluasi dampak, *Difference-in-Differences* (DiD), bandar udara, PDRB.